

**ISU PELECEHAN SEKSUAL DALAM FILM PENYALIN CAHAYA
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:

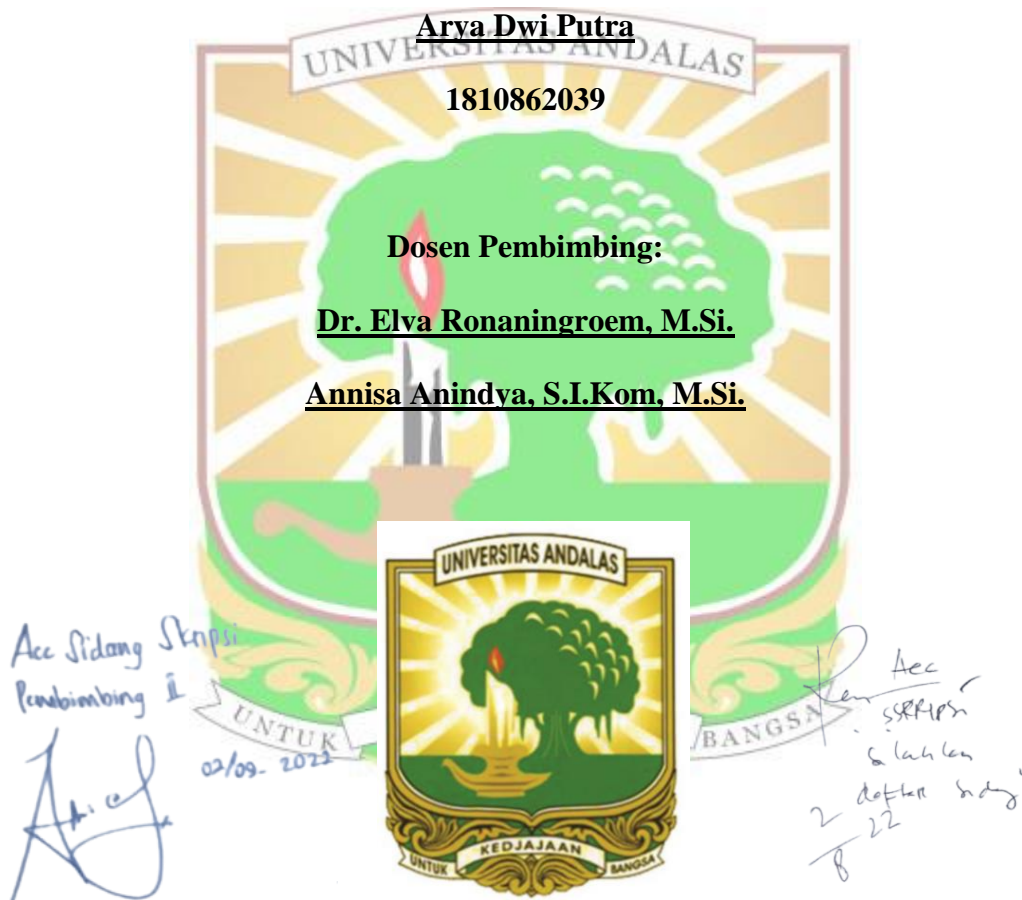
Arya Dwi Putra

1810862039

Dosen Pembimbing:

Dr. Elva Ronaningroem, M.Si.

Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si.



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

ISU PELECEHAN SEKSUAL DALAM FILM PENYALIN CAHAYA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Oleh:

Arya Dwi Putra
1810862039

Pembimbing:

Dr. Elva Ronaningroem, M.Si.
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si.

Indonesia berada dalam status gawat darurat kasus pelecehan seksual, oleh karenanya diperlukan media yang bisa menyampaikan pesan pemberantasan pelecehan seksual tersebut. Film merupakan media yang cukup efektif untuk menyampaikan pesan terkait realitas sosial di masyarakat. Film “Penyalin Cahaya” hadir dengan mengangkat isu pelecehan seksual di lingkungan kampus. Peneliti akan menganalisis pesan isu pelecehan seksual dalam film “Penyalin Cahaya” menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Pendekatan yang peneliti gunakan adalah kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Adapun tujuan penelitian ialah menjelaskan makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam film “Penyalin Cahaya”, kemudian menganalisis isu pelecehan seksual dalam film tersebut. Menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes dan berdasarkan tujuan penelitian pertama ditemukan bahwa dalam film “Penyalin Cahaya” terdapat tanda-tanda yang memiliki makna-makna yang berfokus pada proses pengungkapan kasus pelecehan seksual di lingkungan kampus. Kemudian untuk tujuan penelitian kedua terdapat beberapa poin pesan yang disampaikan oleh film ini yang berkaitan dengan isu pelecehan seksual. Yang pertama adalah faktor penyebab sulitnya kasus pelecehan seksual diungkap, di antaranya relasi kuasa, dan relasi sosial yang dimiliki pelaku, selanjutnya sikap bapak dari korban pelecehan yang tidak mendukung anaknya dalam mencari keadilan, sikap pihak kampus yang tidak mendukung korban, stigma negatif masyarakat, dan lingkungan pergaulan tidak baik. Poin selanjutnya adalah pesan kepada para penyintas untuk berani bersuara dan terus berjuang demi mengungkap kasus pelecehan seksual yang dialaminya. Kemudian tindak pelecehan seksual yang ada dalam film. Selanjutnya terdapat analogi cerita Medusa-Perseus yang berkaitan dengan kisah pelecehan seksual di film. Yang terakhir adalah pesan perlawanan terhadap budaya patriarki.

Kata Kunci: Film, Pelecehan, Semiotika

ABSTRACT

THE ISSUE OF SEXUAL HARRASMENT IN THE FILM “PHOTOCOPIER” (ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS)

By:

**Arya Dwi Putra
1810862039**

Supervisors:

**Dr. Elva Ronaningroem, M.Si.
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si.**

Indonesia is in an emergency status of sexual harassment cases, therefore we need media that can convey the message of eradicating sexual harassment. Film is an effective medium to convey messages related to social reality in society. The film “Penyalin Cahaya” comes to raise the issue of sexual harassment in the campus environment. The researcher will analyze the message of the issue of sexual harassment in the film “Penyalin Cahaya” using Roland Barthes’ semiotic analysis method. The approach that the researcher uses is qualitative with a constructivism paradigm. The purpose of this research is to explain the meaning of denotation, connotation, and myth in the film “Penyalin Cahaya”, then analyze the issue of sexual harassment in the film. Using the semiotic analysis method of Roland Barthes and based on the purpose of the first research, it was found that in the film “Penyalin Cahaya” there are signs that have meanings that focus on the process of disclosing cases of sexual harassment in the campus environment. Then for the purpose of the second research, there are several message points conveyed by this film related to the issue of sexual harassment. The first is the factors that make it difficult for cases of sexual harassment to be revealed, including power relations and social relations owned by the perpetrator, then the attitude of the father of the abuse victim who does not support his child in seeking justice, the attitude of the campus party that does not support the victim, negative community stigma, and social environment is not good. The next point is a message to survivors to have the courage to speak up and continue to fight to uncover cases of sexual harassment they experienced. Then the act of sexual harassment in the film. Then there is the analogy of the Medusa-Perseus story related to the story of sexual harassment in the film. The last is a message of resistance to patriarchal culture.

Keywords: Film, Harassment, Semiotic